

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laboratorium kesehatan terutama di bidang kimia klinik merupakan hal yang sangat menentukan dalam menegakkan diagnosis, monitoring terapi, dan evaluasi tindakan medis. Hasil pemeriksaan laboratorium yang akurat dan dapat dipercaya, perlu perhatian terhadap tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik (Hardjono, 2007).

Pemeriksaan laboratorium terdiri dari berbagai macam pemeriksaan, salah satu pemeriksaan kimia klinik yang sering dilakukan antara lain pemeriksaan untuk mengetahui uji fungsi hati (Adji d, 2009). Jenis uji fungsi hati salah satunya yaitu mengukur aktivitas enzim SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*) dengan menggunakan serum. Serum yang telah *dicentrifuge* harus segera dipisahkan dari sel-selnya hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya hemolisis yang akan mempengaruhi kadar SGPT menjadi palsu (Corbett, 2001). Pemeriksaan laboratorium pada keadaan tertentu tidak dapat segera diperiksa atau terpaksa ditunda apabila terjadi seperti pemadaman listrik, kerusakan alat, reagen yang habis serta keterlambatan sampel, sehingga sampel harus disimpan sebelum diperiksa. (Hartini dan Suryani, 2016). SGPT harus segera diperiksa agar tidak terjadi perubahan kadar yang disebabkan oleh aktivitas enzim, serum SGPT akan mengalami penurunan aktivitas dalam penyimpanan 3 hari pada suhu ruang (20-25⁰C) karena enzim mengalami denaturasi (Sardini, 2007). Sampel serum untuk pemeriksaan SGPT mempunyai toleransi penyimpanan pada suhu ruang

(20-25⁰C) selama 3 hari dan pada suhu kulkas (2-8⁰C) selama 7 hari (Diagnostika sistem Indonesia, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kadar SGPT cara langsung, tunda 72 jam dan 84 jam pada suhu ruang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Adakah perbedaan kadar SGPT cara langsung, tunda 72 jam dan 84 jam pada suhu ruang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui perbedaan kadar SGPT cara langsung, tunda 72 jam dan 84 jam pada suhu ruang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengukur kadar SGPT dengan sampel serum cara langsung.
- b. Mengukur kadar SGPT dengan sampel serum yang ditunda 72 jam pada suhu ruang.
- c. Mengukur kadar SGPT dengan sampel serum yang ditunda 84 jam pada suhu ruang.
- d. Menganalisis perbedaan kadar SGPT dengan sampel serum cara langsung, tunda 72 jam dan 84 jam pada suhu ruang.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi analis, sebagai informasi agar dapat lebih mempertimbangkan waktu pemeriksaan dan suhu penyimpanan sampel agar hasil yang dikeluarkan lebih akurat dengan memperhatikan aspek preanalitik.
2. Bagi masyarakat, dapat memperoleh hasil pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan akurat.
3. Bagi Universitas menambah kepustakaan akademik dan khasanah ilmu pengetahuan Universitas Muhammadiyah Semarang.



E. Originalitas penelitian

Table 1. contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Sulistiani, 2010	Pengaruh suhu dan waktu simpan pada serum untuk pemeriksaan kolesterol total	Hasil rata-rata pemeriksaan kadar kolesterol total pada pemeriksaan segera sebesar 184,13 mg/dl, pada penyimpanan suhu 4 ⁰ C sebesar 179,60 mg/dl dan penyimpanan dalam freezer selama 24 jam sebesar 162,47 mg/dl, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara pemeriksaan segera, disimpan pada suhu 4 ⁰ C dan disimpan dalam freezer selama 24 jam.
2.	Ni Putu Julandaeni, I Nyoman Wande, Nur Vita Purwaningsih STIKes Wira Medika Bali (2015)	Perbedaan kadar kolesterol total serum terhadap suhu dan waktu penyimpanan	Hasil penelitian perbedaan kadar kolesterol total serum terhadap suhu dan waktu penyimpanan kolesterol total serum yang langsung diperiksa, serum yang ditunda 30 menit pada suhu ruang, serum yang ditunda 24 jam pada suhu ruang, serum yang ditunda 24 jam pada suhu 4 ⁰ C menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kadar kolesterol total serum terhadap suhu dan waktu penyimpanan.
3.	Sri Sardini	Penentuan aktivitas enzim GOT dan GPT dalam serum dengan metode reaksi kinetik enzimatik sesuai IFCC	Hasil pemeriksaan kadar GOT berkisar antara 47%-66% sedangkan pada pemeriksaan GPT berkisar antara 47 % - 92 %.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan kadar SGPT cara langsung, tunda 72 jam dan 84 jam pada suhu ruang.